

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana jenis penelitian ini bersifat ilmiah karena data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian akan dilakukan pengukuran.¹ Yusuf dalam Ahmad Asnawi menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang dapat menghasilkan penelitian yang akurat dengan kondisi sesungguhnya. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan. Penelitian lapangan atau *field reasearch* merupakan penelitian yang meneliti bagaimana interaksi pribadi responden dalam tempat mereka tinggal.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah di rumah pusat tempat berkumpulnya para anggota Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Banjarmasin, yaitu di jalan Belitung Darat gang Demang nomor 10, Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Berikut ialah subjek dan objek dari penelitian ini, yaitu:

¹ Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Parepare: CV. Pilar Nusantara, 2019), 14.

² Carles Boix & Susan C. Stokes, *Penelitian Lapangan: Handbook Perbandingan Politik*, terj. Ahmad Asnawi, (Yogyakarta: NUSAMEDIA, 2021), 30.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti ialah anggota PPDI Banjarmasin yang memiliki disabilitas, khususnya pada anggota gerak atau yang bisa disebut disabilitas daksa. Subjek berusia 18 keatas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah variabel yang diteliti. Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan ialah:

Variabel bebas (X) : Kecerdasan Emosional

Variabel terikat (Y) : Penerimaan Diri

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian kuantitatif diperlukan adanya populasi dan sampel untuk mendapatkan data yang dapat merepresentasikan tujuan penelitian dan objektif. Berikut populasi dan sampel yang digunakan, yaitu:

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memiliki ciri-ciri yang sama dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan.³ Adapun populasi penelitian ini ialah anggota PPDI Banjarmasin dengan kriteria memiliki disabilitas daksa yang berjumlah sekitar 30 orang.

³ I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling, & Bias dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2022), 4-5.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu juga.⁴ Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh merupakan teknik menentukan sampel dengan mengambil seluruh populasi sebagai sampel.⁵ Pada Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Banjarmasin, anggota populasi yang memenuhi kriteria hanya sekitar 30 orang saja. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan semua populasi sebagai sampel untuk meminimalisir tingkat kesalahan dalam pengambilan kesimpulan.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Disabilitas daksa
- b. Berusia di atas 18 tahun
- c. Tergabung dalam PPDI Banjarmasin
- d. Bersedia menjadi responden penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data untuk penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Data

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk keperluan memecahkan rumusan masalah dan menjawab pertanyaan penelitian.⁶

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Ed. Revisi 2, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 76.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 81.

⁶ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

Data penelitian bisa didapat dari berbagai sumber yang dikumpulkan, berikut data yang didapat langsung dari responden, yaitu:

- a. Data pokok, yaitu data utama yang didapat untuk penelitian seperti tingkat kecerdasan emosional, tingkat penerimaan diri, dan kontribusi kecerdasan emosional dengan penerimaan diri pada disabilitas daksa PPDI Banjarmasin yang diperoleh dari hasil penelitian
- b. Data pelengkap, yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi informasi pada penelitian seperti dokumen populasi anggota PPDI Banjarmasin, gambaran PPDI Banjarmasin yang diperoleh dari website resmi, serta teori-teori penelitian yang diperoleh dari jurnal, buku, dan artikel.

1. Sumber Data

Sumber data ialah subjek yang menjadi tempat data diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden penelitian yaitu penyandang disabilitas daksa yang tergabung dalam PPDI Banjarmasin
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber lain selain responden, yaitu data dokumen populasi PPDI Banjarmasin, website resmi, buku, jurnal dan artikel ilmiah yang terkait dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. pengumpulan data perlu diperhatikan dengan baik agar mendapatkan data yang valid dan reliabel.

1. Kuesioner atau Skala

Skala Psikologi merupakan acuan dalam mendapatkan informasi yang dibuat berdasarkan pada suatu teori ilmiah dari variabel yang diteliti.⁷ Data yang didapat pada penelitian ini menggunakan skala kecerdasan emosional berdasarkan aspek dari Daniel Goleman dan skala penerimaan diri berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh E. T. Sheerer. Pada penelitian ini, jenis skala yang digunakan ialah skala Likert untuk mendapatkan hasil persepsi, sikap, dan pendapat responden terhadap suatu fenomena. Metode penyebaran skala ini dibagikan dengan menggunakan kertas ke setiap responden.

2. Wawancara

Wawancara ialah komunikasi dua arah atau lebih untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data yang berguna dalam proses penelitian.⁸ Pada penelitian ini wawancara awal digunakan untuk mendapatkan informasi studi pendahuluan dan permasalahan yang terjadi. Wawancara dilakukan berdasarkan pada aspek kecerdasan emosional dan penerimaan diri disabilitas daksa. Kemudian wawancara kembali dilakukan setelah mendapatkan data kepada responden yang

⁷ Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Jakarta: Kencana, 2020), Ed. Pertama, 6.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 231.

memiliki tingkat kecerdasan emosional dan penerimaan tertinggi serta yang terendah.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku subjek atau objek yang ingin diteliti dalam situasi tertentu. Observasi dapat dikatakan ilmiah jika dilakukan dengan sistematis, dilakukan oleh orang yang memiliki pengetahuan tentang apa yang diamati, melakukan observasi dengan cara yang tidak mengandung bias, mencatat dan mengelompokkan apa yang diamati secara akurat, serta menyampaikan hasil observasi secara efektif.⁹ Pada penelitian ini, observasi tidak dilakukan secara sistematis, peneliti tidak mencatat hal-hal yang dilihat dari perilaku responden. Peneliti hanya mengamati responden untuk menentukan kesiapan dan kejujuran responden saat mengisi skala kuesioner.

G. Instrumen Pengukuran

Pada penelitian Psikologi, instrumen pengukuran mendapatkan data mengenai variabel yang diteliti. Instrumen pengukuran sangat berperan penting dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis skala Likert. Ada dua skala yang digunakan sebagai instrumen pengukuran, yaitu skala kecerdasan emosional dan skala penerimaan diri. Skala tersebut terbagi menjadi *item favorable* dan *item unfavorable*. *Item favorable* adalah pernyataan yang mendukung variabel penelitian, sedangkan *item*

⁹ Ni'matuzahroh & Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3-4.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Dasar-dasar Psikometri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), Ed.II, 34.

unfavorable adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel penelitian. Oleh karena itu, pemberian nilai pada kedua *item* tersebut berbeda.

Tabel 3.1 Kategori Skor Responden

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Berikut skala yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional yang dipakai dalam penelitian ini ialah untuk melihat tingkat kecerdasan emosional dari disabilitas daksa anggota PPDI Banjarmasin. Skala penelitian ini menggunakan skala yang disusun oleh Dhiarintan Kurniasari dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Penerimaan Orang Tua terhadap Anak Retardasi Mental” (2018), yang kemudian diadaptasi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Skala ini disusun berdasarkan aspek dari Goleman, yaitu:

- a. Kesadaran diri (*Self awareness*)
- b. Pengaturan diri (*Self regulation*)
- c. Motivasi (*Motivation*)
- d. Empati (*Empathy*)
- e. Keterampilan sosial (*Social skills*).

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Kecerdasan Emosional

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1	Kesadaran diri	1. Mengenal dan merasakan perasaan (emosi) diri sendiri 2. Mengetahui dampak perasaan terhadap tindakan	1, 2	-	2
2	Pengaturan diri	1. Dapat mengendalikan perilaku agresif yang menyakiti diri dan orang lain 2. Memiliki kemampuan mengatasi stres	3, 4	-	2
3	Motivasi	1. Mampu mengendalikan dorongan hati untuk bersikap optimis	5	6	2
4	Empati	1. Peka terhadap perasaan (emosi) orang lain 2. Mampu menerima sudut pandang orang lain	7, 8	-	2
5	Keterampilan sosial	1. Mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain 2. Mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain	10	9	2
Jumlah					10

2. Skala Penerimaan Diri

Penelitian ini menggunakan skala yang disusun oleh Hikmawati dalam skripsinya yang berjudul “Kontribusi *Social Comparison* terhadap Penerimaan Diri pada Penyandang Disabilitas daksa di Banjarmasin” (2022). Skala penerimaan diri disusun menggunakan aspek-aspek yang dijabarkan oleh Sheerer. Berikut aspek-aspeknya, yaitu:

- a. Individu memiliki kemampuan dalam menghadapi masalah.
- b. Individu memiliki sikap dan perilaku yang didasarkan pada nilai dan standar yang ada pada dirinya sendiri, dan tidak didasari oleh tekanan-tekanan dari luar atau standar orang lain
- c. Individu menganggap dirinya berharga dan sederajat dengan orang lain
- d. Individu berani memikul tanggung jawab terhadap perilakunya sendiri
- e. Individu dapat menerima pujian dan celaan dengan objektif
- f. Individu tidak menyalahkan dirinya sendiri atas keterbatasan yang dimiliki ataupun mengingkari kelebihanannya
- g. Individu tidak menganggap dirinya aneh ataupun abnormal.

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Penerimaan Diri

No.	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			F	UF	
1	Individu memiliki kemampuan dalam menghadapi masalah	Tidak bergantung pada orang lain dalam menghadapi masalah	1	3	2
2	Individu memiliki sikap dan perilaku yang didasarkan pada nilai dan standar yang ada pada dirinya sendiri, dan tidak didasari oleh tekanan-tekanan dari luar atau standar orang lain	Memiliki karakter, kepribadian, dan norma-norma yang menjadi batasan individu dalam bersikap	5	7	2

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
3	Individu menganggap dirinya berharga sebagai manusia yang sederajat dengan orang lain	Menganggap bahwa orang lain memiliki kekurangan dan kelebihan yang sama dengan diri	9, 10	11	3
4	Individu berani memikul tanggung jawab terhadap perilakunya	Siap menerima resiko atas perbuatan yang dilakukan	13	14	2
5	Individu dapat menerima pujian dan celaan secara objektif	Menerima kritik dan pujian orang lain	16	18, 19, 20	4
6	Individu tidak menyalahkan dirinya akan keterbatasan yang dimiliki ataupun mengingkari kelebihannya	Puas terhadap kekurangan dan kelebihan diri sendiri	22, 23	24, 25	4
7	Individu tidak merasa dirinya aneh ataupun abnormal.	Tidak menganggap bahwa dirinya berbeda dengan orang lain	28	31, 32	3
Total					20

H. Desain Pengukuran

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sebuah alat ukur apakah alat ukur tersebut sesuai standar dan bisa digunakan untuk mengukur penelitian. Uji validitas

menurut pendapat ahli dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.¹¹

Dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor *item* dan skor nilai

$\sum x$ = Jumlah X

$\sum y$ = Jumlah Y

Pengambilan keputusan untuk hasil uji validitas ialah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau *item* pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur penelitian. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen *item* pernyataan dianggap tidak valid atau gugur.¹²

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran instrumen penelitian yang digunakan bersifat tetap sama, dapat diandalkan, dan bebas dari kesalahan pengukuran. Dengan rumus reliabilitas sebagai berikut:

¹¹ Aziz Alimur Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*, (Surabaya: Health Book Publishing, 2021), 12.

¹² Aziz Alimur Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*, 13.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

- ◀ r_{11} = Nilai reliabilitas yang dicari
- n = jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum \sigma_t^2$ = Jumlah skor varian tiap-tiap item
- σ_t^2 = varian total

Uji reliabilitas juga bisa dilakukan dengan aplikasi SPSS dengan uji Cronbach's *Alpha*. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikansi yang digunakan. Taraf signifikansi yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > taraf signifikansi, maka instrumen dikatakan reliabel. Dan jika nilai *Cronbach's Alpha* < taraf signifikansi, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.¹³

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi hal sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

Tahap ini meliputi

- a. Telaah pustaka untuk identifikasi masalah dan subjek penelitian
- b. Meminta ijin untuk melakukan penelitian di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Daksa (PPDI) Banjarmasin

¹³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: GUEPEDIA, 2021), 17.

- c. Melakukan studi pendahuluan (wawancara dengan 3 orang penyandang disabilitas daksa yang tergabung dalam Perkumpulan Penyandang Disabilitas Daksa atau PPDI Banjarmasin)
- d. Membuat judul dan desain proposal penelitian skripsi
- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing

2. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi:

- a. Wawancara dengan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin untuk mendapatkan data disabilitas daksa di Banjarmasin
- b. Membuat skala penelitian untuk di-*try out*-kan
- c. Menyebarkan skala *try out* untuk menguji validitas dan reliabilitas skala

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini meliputi:

- a. Menyebarkan skala penelitian yang sudah valid dan reliabel kepada responden disabilitas daksa di PPDI Banjarmasin
- b. Data dikumpulkan untuk uji selanjutnya

4. Tahap Analisis Data dan Laporan

Tahap ini meliputi:

- a. Data diujikan normalitas dan linearitas

- b. Data yang normal dan linear kemudian diuji dengan uji analisis regresi linear sederhana untuk mencari kontribusi variabel kecerdasan emosional terhadap penerimaan diri
- c. Wawancara pasca analisis data untuk menunjang hasil penelitian
- d. Pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan hasil penelitian
- e. Menetapkan kesimpulan dari penelitian.